

PROPOSAL PROJECT AKHIR DATABASE SYSTEM

“SPARKY”

Mata Kuliah IS341, IS556 – Database Systems, Web Design and Development

Dosen Pengampu: Melissa Indah Fianty, S. Kom., M. MSI., Budi Berlinton Sitorus, S. T., M.
Sc.





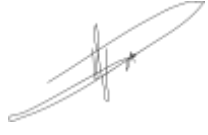


Disusun oleh Kelompok 5:

Christopher Abie Diaz Doviano	(NIM: 00000067692)
Ray Anthony Pranoto	(NIM: 00000066655)
Nicholas Alven Gandra	(NIM: 00000066511)
Edmund Daniel Valentino	(NIM: 00000067932)
Francesco Tony	(NIM: 00000065250)

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2023

HALAMAN IDENTITAS ANGGOTA KELOMPOK

NIM	Nama	Peran	Tanda Tangan
00000068115	Edmund Daniel Valentino		
00000066511	Nicholas Alven Gandra		
00000067692	Christopher Abie Diaz		
00000066655	Ray Anthony Pranoto		
00000065250	Francesco Tony		

Topik	:	Hotel
Judul Project (Indonesia)	:	PROPOSAL PROJECT AKHIR DATABASE SYSTEM “SPARKY”

<i>Judul Project (Inggris)</i>	:	FINAL PROJECT PROPOSAL “SPARKY” DATABASE SYSTEM
---	----------	--

KATA PENGANTAR

Pertama dan yang paling utama, kami panjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pelimpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menuntaskan penugasan kelompok dalam mata kuliah Web Design and Development serta Database Systems, dengan nama bisnis: Sparky hingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Penyusunan makalah ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan mata kuliah Human Computer Interaction tahun ajaran 2023/2024 sekaligus memberi informasi kepada pembaca mengenai proposal analisis bisnis travel yang berfokus pada bidang perhotelan yang kelompok kami buat.

Terselesaikannya proposal ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadi motivasi dan semangat bagi kami selama proses penyusunan makalah ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ririn Ikana Desanti, S. Kom., M. Kom. selaku Ketua Program Studi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Multimedia Nusantara.
2. Ibu Melissa Indah Fianty, S. Kom., M. MSI. selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Database Systems sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya laporan ini.
3. Bapak Budi Berlinton Sitorus, S. T., M. Sc. selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Web Design and Development sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya laporan ini.
4. Semua Anggota Kelompok 5 yang sudah berpartisipasi dalam memberikan kontribusi pada proses penyelesaian laporan ini.
5. Teman-teman jurusan Sistem Informasi yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan laporan ini,
6. Keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
7. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi serta semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan kritik sangat kami harapkan. Akhir kata, kami berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta masyarakat umum.

Tangerang, ... Juni 2023

Kelompok 5

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan	6
1.3 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	7
RUMUSAN MASALAH	7
2.1 Profil Perusahaan	7
2.2 Problem Statement	8
BAB III	10
PENYELESAIAN MASALAH	10
3.1 Database Analysis	10
3.2 Requirement Gathering	10
3.3 Flowchart	12
BAB IV	16
4.1 Proses Normalisasi	16
4.1.1 Proses Normalisasi 1NF (First Normal Form)	16
4.1.2 Proses Normalisasi 2NF (Second Normal Form)	16
4.1.3 Proses Normalisasi 3NF (Third Normal Form)	16
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin mutakhir beberapa dekade terakhir ini sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan. Pemanfaatan teknologi yang terjadi secara massal ini memunculkan berbagai inovasi baru yang semakin mempermudah proses di suatu bidang, terutama pada bidang bisnis. Ketergantungan pada teknologi ini dapat diramalkan akan menjadi semakin pesat untuk beberapa tahun kedepan karena penawaran yang benar-benar mengubah, bahkan menciptakan sebuah rangkaian proses baru. Namun, semakin luasnya penggunaan teknologi akan menyebabkan sebuah tantangan baru dalam mengorganisir dan memeliharanya. Sebuah perusahaan bisnis akan kewalahan jika tidak memiliki kapabilitas dalam menangani permasalahan yang muncul ketika mulai beralih untuk menggunakan teknologi di dalam setiap proses bisnisnya.

Sistem *database* menjadi salah satu contoh penerapan teknologi yang kini sangat sering dipakai untuk menampung data yang beragam jenisnya. Bahkan, didalam kehidupan kita sehari-hari saja, secara tidak langsung kita sudah menggunakan konsep database, seperti setiap akun sosial media yang kita miliki, penggunaan jasa penyimpanan data baik itu pribadi seperti *google drive*, ataupun komersial secara online, dan lain-lain. Perusahaan penyedia jasa tersebut tentunya sangat terbantu setelah menerapkan dan memanfaatkan database karena sistem miliknya yang memudahkan para pengguna jasa tersebut dapat menyimpan data, mengaksesnya dengan cepat, terjamin, dan efisien.

Hotel merupakan sebuah tempat yang menyediakan penginapan sementara bagi para tamu maupun wisatawan yang sedang melakukan perjalanan atau bahkan berlibur. Awalnya, hotel hanya menyediakan kamar istirahat untuk tamu. Namun, seiring berjalannya waktu, usaha hotel wajib memberikan pelayanan pendukung dengan sarana dan prasarana yang mumpuni antara lain makanan dan minuman, kolam renang, fasilitas olahraga, parkir, spa, konferensi dan lain-lain sebagai suatu industri jasa. Maka dari itu, terdapat berbagai kelas mulai dari hotel bintang satu sampai bintang lima sesuai dengan fasilitas yang disediakan tersebut.

Tentu saja dalam suatu hotel terdapat sistem database yang terorganisir dengan baik. Database sendiri merupakan. Oleh karena itu, kami

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri ini ialah Lemo Hotel. Lemo Hotel merupakan sebuah penyedia tempat penginapan berbintang tiga yang berlokasi di Jalan Raya Legok No. 88, Kelapa Dua, Serpong, Tangerang, Banten.

1.2 Tujuan

1. Mewujudkan sistem database yang cepat, akurat, pengaksesan yang simpel, dan menjamin kesesuaian booking.
2. Menampilkan informasi mengenai hotel secara akurat sehingga mempermudah customer untuk mendapatkan informasi dari hotel tersebut.
3. Mengetahui permasalahan yang dialami hotel beserta solusinya.
4. Mengetahui segala sistem operasional hotel, seperti reservasi kamar, *check in* dan *check out* hotel, pemesanan makanan, dan lain sebagainya.
5. Mengidentifikasi proses bisnis yang dijalankan sebuah hotel tertentu.

1.3 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Meningkatkan keterampilan analisis database di sebuah hotel.
- Mengetahui jalannya proses bisnis di sebuah hotel.
- Mempelajari pengembangan web sehubungan dengan hotel.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Mengevaluasi kekurangan atau masalah di suatu hotel serta mengimplementasikan solusi pada website dan sistem database yang akan dibuat.
- Menyelesaikan masalah permasalahan database yang ada di hotel seperti server penuh dan tidak bisa diakses dengan mengupdate selalu sistem dalam database.

BAB II

RUMUSAN MASALAH

2.1 Profil Perusahaan

Sparky Hotel merupakan salah satu hotel unik yang terletak di Jalan Scientia Boulevard, Tangerang, Banten. Terdapat di Kecamatan Serpong yang terkenal dengan pusat perbelanjaan, pusat bisnis, dan universitas. Sparky Hotel dirancang untuk memberikan tempat istirahat dan rekreasi dengan harga yang terjangkau.

Sparky Hotel menawarkan berbagai jenis pilihan kamar yang nyaman, seperti Deluxe Suite Room, Deluxe Room, Superior Queen Room dan Superior Twin Room. Fasilitas terlengkap ada pada Deluxe Suite Room yang memiliki fasilitas, namun semua kamar sudah dilengkapi dengan fasilitas modern seperti AC, Shower, TV, dan Wi-Fi gratis untuk setiap kamar hotel. Untuk ukuran kamar, Deluxe Suite Room memiliki luas 24m², Deluxe Room memiliki luas 20m², Superior Queen Room dan Superior Twin Room sama-sama memiliki luas 16m². Hotel ini juga memiliki restoran sarapan dan makan siang, kolam renang outdoor, teras rooftop, dan fasilitas pertemuan untuk kenyamanan customer.

Salah satu keuntungan terbesar dari Sparky Hotel adalah lokasinya. Hotel ini berlokasi strategis di dekat mal-mal populer seperti Aeon Mall, Summarecon Mall Serpong, dan BSD, menjadikannya tempat yang ideal bagi mereka yang senang berbelanja. Selain itu, hotel ini dekat dengan pusat bisnis utama seperti BSD City dan Alam Sutera, sehingga cocok untuk pebisnis. Untuk berolahraga, Lapangan Golf Gading Raya serta Ocean Park juga dekat dengan lokasi Sparky Hotel.

Selain menjual service pada ruangan hotel, ruangan meeting, ruangan pernikahan. Hotel Sparky juga memberikan promo seperti Wedding Package untuk para client yang ingin melakukan pernikahan dapat mendapatkan harga yang sudah ditentukan. Sparky Hotel juga sering membuat sebuah event yang ada di luar bisnis hotel seperti Gardening Activities For Kids yang acaranya dilakukan oleh para tamu Sparky Hotel. Selain itu, terdapat paket Halal Bihalal yang bisa dibeli oleh para client untuk bertemu teman-teman dan saudara dengan harga yang sudah ditentukan.

Secara keseluruhan, Sparky Hotel menawarkan kamar yang nyaman dan fasilitas modern di lokasi yang nyaman, menjadikannya pilihan ideal untuk pelancong bisnis dan rekreasi yang mengunjungi daerah Tangerang. Ditambah, arsitektur kontemporer yang menarik membuat Sparky Hotel menjadi pilihan pernikahan yang baik bagi pasangan.

2.2 Problem Statement

Problem statement hotel lemo dimana mereka masih banyak melakukan pemesanan secara offline sehingga ketika mereka ingin melakukan pemesanan secara online mereka harus menggunakan pihak ketiga seperti traveloka, dll. Sehingga web pribadi milik lemo sendiri hanya berisi tentang fasilitas hotel milik lemo sendiri. Lalu karena mereka harus melakukan pemesanan secara offline dapat memungkinkan adanya kesalahan data sehingga dapat menyusahkan konsumen sendiri. Koneksi internet yang dimiliki lemo masih terhitung lemah sehingga ketika kita ingin menginput data konsumen dapat memungkinkan adanya error sehingga butuhanya penginputan secara manual. Lalu dalam aplikasi lemo sendiri terdapat pemesanan secara online namun balik lagi ke lemo sendiri dimana dia hanya melayani pemesanan secara offline sehingga fitur tersebut tidak berguna dan hanya tampilan saja pada web miliki lemo sendiri. Mereka tidak punya tim it khusus sehingga mereka tidak bisa mengontrol dan mengawasi jalannya sistem yang ada pada hotel lemo sendiri begitu juga dengan server dan aplikasi web yang hotel lemo punya. Lalu perusahaan hotel lemo masih menggunakan server pihak ketiga untuk melakukan input sebuah data sehingga jika server pihak ketiga mengalami kendala maka hotel lemo pun akan ikut mengalami kendala karena pusat server ada di pihak ketiga

BAB III

PENYELESAIAN MASALAH

3.1 Database Analysis

Database analysis adalah proses evaluasi dan penilaian terhadap sebuah database untuk menentukan kualitas, efektivitas, dan efisiensi dari database tersebut. Database analysis dapat membantu perusahaan hotel Lemo untuk menilai kualitas dan efektivitas dari database yang mereka gunakan dalam melakukan pemesanan hotel.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh hotel Lemo adalah banyaknya pemesanan yang dilakukan secara offline, sehingga dapat memungkinkan kesalahan data dan menyulitkan konsumen. Melalui database analysis, perusahaan dapat mengevaluasi kualitas data yang tersimpan di dalam database dan menemukan cara untuk meningkatkan kualitas data agar tidak terjadi kesalahan data yang dapat mengganggu proses pemesanan.

Selain itu, database analysis juga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan performa dari database mereka. Sebagaimana dijelaskan dalam problem statement, hotel Lemo masih mengalami kendala dalam mengelola server dan aplikasi web mereka sendiri, dan masih menggunakan server pihak ketiga untuk melakukan input data. Dalam hal ini, database analysis dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi performa dari database mereka dan menemukan cara untuk meningkatkan performa database secara keseluruhan.

Hasil dari database analysis dapat memberikan rekomendasi dan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas, efektivitas, dan efisiensi dari database. Dalam kasus hotel Lemo, rekomendasi tersebut dapat meliputi perubahan pada struktur database, peningkatan kualitas data, optimisasi penggunaan indeks dan query, atau peningkatan performa database secara keseluruhan. Dengan melakukan perbaikan tersebut, diharapkan proses pemesanan hotel di hotel Lemo dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi konsumen.

3.2 Requirement Gathering

Requirement gathering adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan memahami kebutuhan pengguna atau pemangku kepentingan (stakeholders) dalam pengembangan sistem. Dalam hal ini, tim IT bertugas untuk

mengidentifikasi, memverifikasi, dan memvalidasi kebutuhan bisnis dari pihak manajemen hotel Lemo, dengan melibatkan stakeholder lainnya yang terkait.

Proses requirement gathering dimulai dengan wawancara antara tim IT dan pihak manajemen hotel Lemo. Dalam wawancara ini, tim IT akan menanyakan tentang masalah dan kebutuhan bisnis yang dihadapi oleh hotel Lemo dalam hal pemesanan dan pengolahan data. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang kebutuhan dan ekspektasi bisnis, serta mengidentifikasi fitur dan fungsi yang dibutuhkan oleh sistem baru.

Selain melakukan wawancara, tim IT juga dapat melakukan observasi langsung terhadap proses pemesanan yang ada di hotel Lemo. Dalam hal ini, tim IT dapat memeriksa dan mencatat bagaimana proses pemesanan berlangsung, apa saja kendala yang dihadapi oleh pengguna, dan bagaimana data-data pemesanan disimpan dan diolah.

Setelah informasi awal dikumpulkan, tim IT dapat membuat dokumen kebutuhan untuk sistem baru berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen kebutuhan ini harus mencakup deskripsi tentang tujuan dan manfaat sistem baru, fitur dan fungsi yang dibutuhkan, serta batasan dan kendala teknis yang perlu diperhatikan.

Selain itu, tim IT juga dapat melakukan focus group discussion atau diskusi kelompok dengan pengguna potensial untuk mendapatkan masukan dan saran terkait fitur dan fungsi yang dibutuhkan oleh sistem baru. Diskusi kelompok dapat membantu tim IT untuk memahami kebutuhan pengguna secara lebih mendalam dan memastikan bahwa sistem yang dibangun benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna.

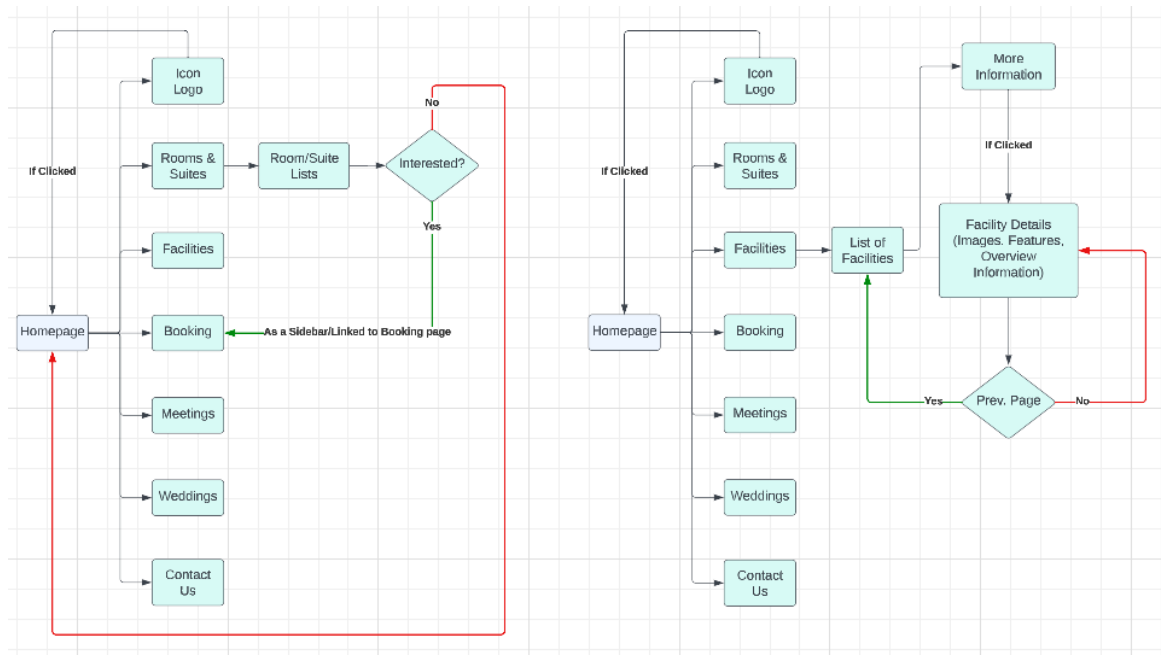
Setelah dokumen kebutuhan dibuat, tim IT juga dapat melakukan verifikasi dan validasi terhadap dokumen tersebut dengan melibatkan pihak manajemen hotel Lemo. Dalam hal ini, pihak manajemen hotel Lemo akan diminta untuk meninjau dan menyetujui dokumen kebutuhan, sehingga memastikan bahwa sistem yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Requirement gathering juga dapat membantu tim IT untuk mengidentifikasi risiko dan kendala yang mungkin terjadi dalam pengembangan sistem, sehingga dapat membuat rencana mitigasi untuk mengatasi risiko tersebut. Tim IT juga dapat melakukan analisis biaya-manfaat untuk menentukan apakah pengembangan sistem tersebut layak dilakukan dari segi finansial.

Dalam keseluruhan proses requirement gathering, komunikasi yang baik antara tim IT dan pihak manajemen hotel Lemo sangat penting untuk memastikan keberhasilan

pengembangan sistem baru. Hal ini termasuk mengkomunikasikan dan mengklarifikasi kebutuhan dan ekspektasi bisnis, serta memastikan bahwa semua pihak terlibat sepakat tentang kebutuhan sistem yang harus dibangun.

3.3 Flowchart

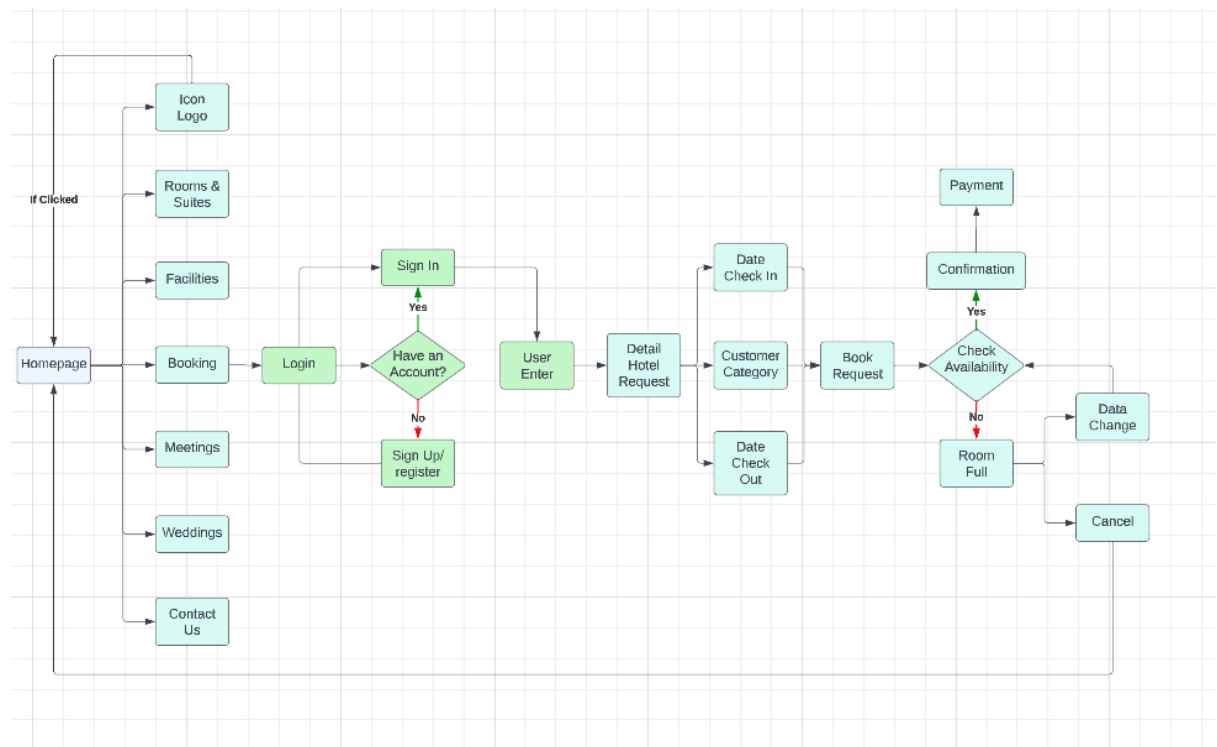


Tampilan pertama saat pengguna mengakses website Sparky Hotel adalah homepage. Di dalam homepage, terdapat fitur-fitur yang telah dibagi menjadi 7 bagian. Bagian pertama adalah gambar logo. Gambar logo digunakan untuk user ketika ingin kembali ke homepage. Sehingga pengguna tidak bingung ketika masuk ke berbagai tab dan ingin kembali ke homepage.

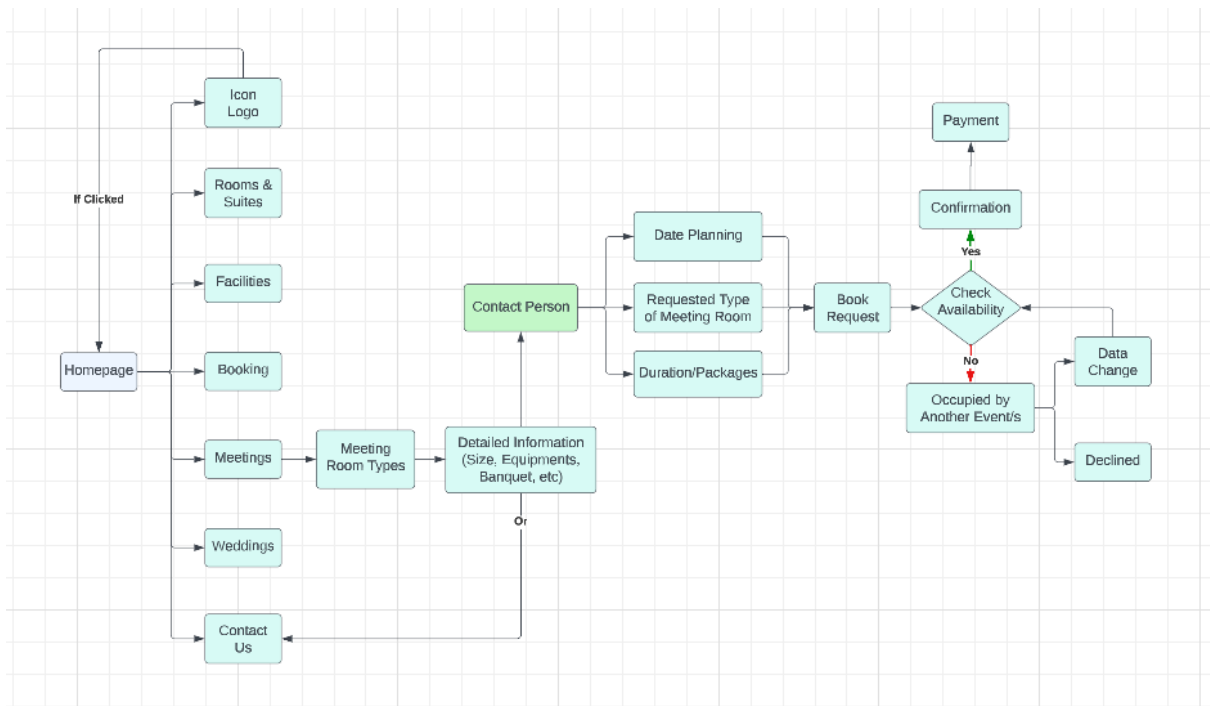
Kemudian fitur yang kedua adalah daftar Rooms & Suites. Fitur ini berisi daftar kamar hotel yang akan ditawarkan kepada pengguna. Ketika pengguna merasa tertarik dengan salah satu kamar hotel, maka tab tersebut akan melanjutkan ke menu booking dan melanjutkan pemesanan pada menu tersebut. Namun jika pengguna tidak tertarik dan ingin kembali maka pengguna akan masuk ke tab beranda.

Lalu, ada fitur yang ketiga adalah menu Fasilitas. Berisi tentang fasilitas apa saja yang dimiliki oleh hotel tersebut dan juga berisi informasi lebih lanjut tentang apa saja yang tersedia di hotel tersebut. Terdapat tombol "More Information" pada setiap fasilitas

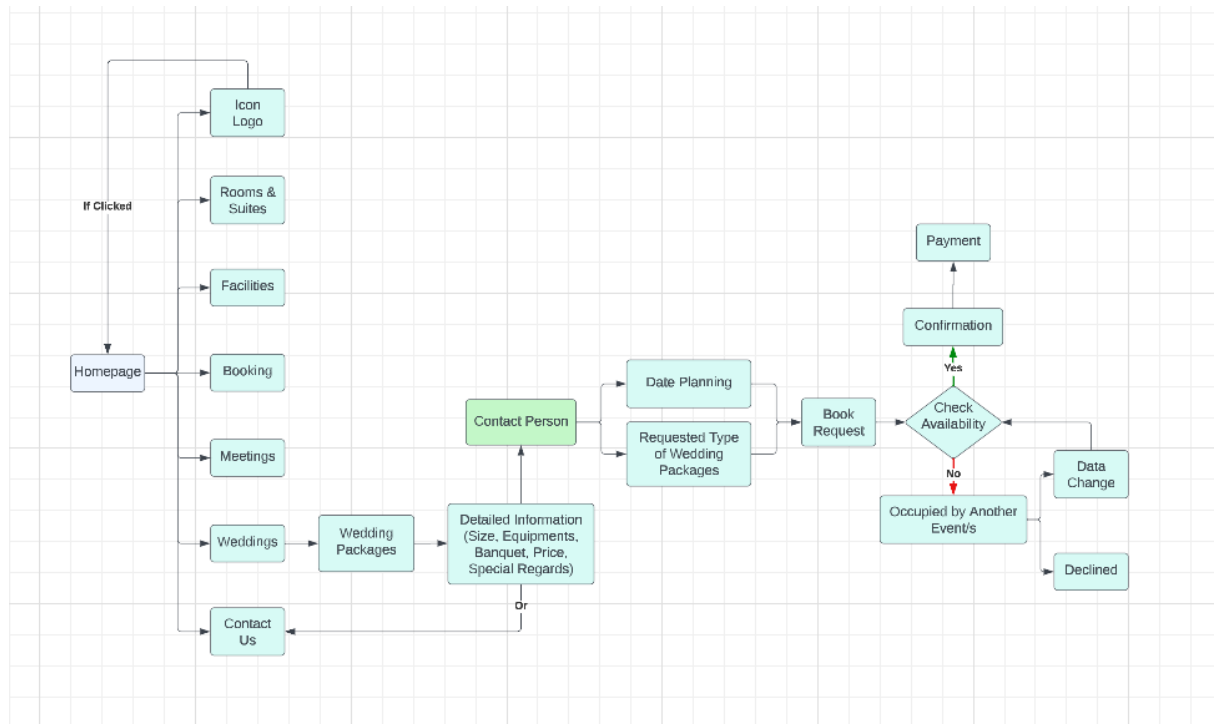
yang ditawarkan yang apabila diklik maka User dapat melihat gambar fasilitas yang ditawarkan, jam operasional, dll.



Kemudian menu booking berisi form yang akan diisi oleh user ketika ingin melakukan pemesanan kamar hotel. Namun untuk melakukan pemesanan kamar user harus melakukan login terlebih dahulu. Jadi ada 2 pilihan ketika user belum memiliki akun harus membuat akun terlebih dahulu (sign-up) dan ketika user sudah memiliki akun (Sign In). Setelah berhasil, user dapat mengisi detail permintaan hotel (Check-In dan Check-Out) lalu klik Book request. Setelah mengisi berbagai data, website akan mengecek kamar hotel yang tersedia sesuai dengan permintaan pengguna. Jika kamar tersedia, website hotel akan memverifikasi data dan mengarahkan pengguna ke tab pembayaran. Namun, jika kamar tidak tersedia sesuai dengan permintaan user, maka user akan diberikan dua pilihan yaitu jika user setuju maka user akan diarahkan untuk melakukan penjadwalan ulang check In dan check Out jika user tidak setuju maka user akan dikembalikan ke tab beranda.



Masuk ke menu 5, yaitu menu Meeting. Pada saat user masuk ke menu Meeting, user akan diarahkan untuk memilih ruang meeting berdasarkan gambar dan juga fasilitas yang sudah tertulis pada menu tersebut. Kemudian jika user ingin melakukan pemesanan ruang meeting, user akan mengisi data mulai dari tanggal perencanaan, jenis ruang meeting yang diminta, dan durasi penggunaan ruang meeting. Setelah user selesai mengisi data, website hotel akan melakukan pengecekan ketersediaan sesuai dengan permintaan user. Jika permintaan pengguna tersedia, maka akan dikonfirmasi dan dilanjutkan ke tahap pembayaran. Namun, jika permintaan pengguna tidak tersedia, pengguna akan ditawarkan 2 opsi. Pilihan pertama adalah mengubah permintaan yang diinginkan pengguna atau tidak melanjutkan pemesanan sehingga diarahkan kembali ke halaman beranda.



Menu keenam adalah menu untuk acara pernikahan. Ketika user masuk ke dalam tab tersebut, maka akan terdapat berbagai gambar mengenai ruangan pernikahan, mulai dari ukuran ruangan, fasilitas yang didapatkan, harga ruangan, dan harga spesial dari setiap ruangan pernikahan yang ditawarkan. Kemudian pelanggan akan diarahkan untuk mengisi formulir mengenai tanggal penggunaan ruangan dan permintaan khusus dari pengguna kepada pihak hotel. Kemudian website hotel akan mengecek ketersediaan ruangan sesuai dengan permintaan pengguna. Jika kamar tersedia, maka akan dilakukan konfirmasi dengan pengguna dan akan diarahkan ke pembayaran. Namun, jika ruangan tidak tersedia, pengguna akan diarahkan untuk mengganti kamar, waktu, dan fasilitas atau jika pengguna tidak bersedia melakukan penjadwalan ulang, pengguna akan diarahkan kembali ke tab beranda. Kemudian bagian Contact Us berisi berbagai hal yang ingin disampaikan oleh user kepada pihak hotel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses Normalisasi (Logical Data Model)

4.1.1 Proses Normalisasi 1NF (First Normal Form)

UserData (user_id, user_name, password, first_name, last_name, address, email)

MeetingRoomType (meeting_type_id, type_name)

WeddingType (wedding_type_id, type_name)

RoomType (room_type_id, type_name)

4.1.2 Proses Normalisasi 2NF (Second Normal Form)

ReservationStatus (reservation_id, status)

WeddingEvent (wedding_id, package, description, wedding_type_id, current_price)

SuiteRoom (room_id, room_name, description, room_type_id, current_price)

InvoiceAmount (invoice_amount, guest_id)

MeetingRoom (meeting_type_id, type_name)

RoomReserved (id, reservation_id, room_id, price)

Meeting Reserved (id, reservation_id, meeting_id, price)

Wedding Reserved (id, reservation_id, wedding_id, price)

4.1.3 Proses Normalisasi 3NF (Third Normal Form)

User Data: user_id, user_name, password, first_name, last_name, address, email

Meeting Room Type: meeting_type_id, type_name

Wedding Type: wedding_type_id, type_name

Room Type: room_type_id, type_name

Reservation Status: reservation_id, status

Wedding Event: wedding_id, package, description, wedding_type_id, current_price

Suite Room: room_id, room_name, description, room_type_id, current_price

Guest: guest_id, user_id

Invoice: invoice_id, invoice_amount, inv_issued, inv_paid, inv_cancelled,
guest_id

Meeting Room: meeting_id, meeting_type_id

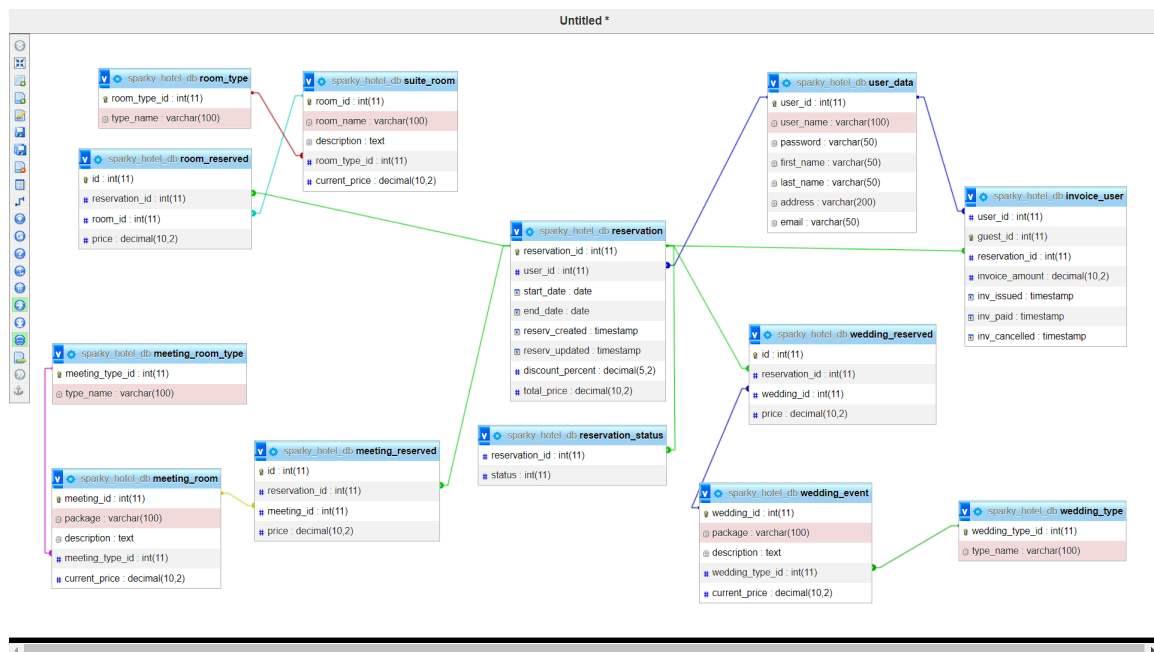
Room: room_id, room_type_id

Reservation: reservation_id, guest_id, inv_id, meeting_id, wedding_id, status

Meeting Reservation: id, reservation_id, meeting_id, price

Room Reservation: id, reservation_id, room_id, price

Wedding Reservation: id, reservation_id, wedding_id, price



4.2 Conceptual Data Model

4.2.1 Entitas

(main)

User Data, Invoice, Reservation Status, Reservation

(access)

Reservation, Wedding Reservation, Wedding Event, Wedding Type

Reservation, Room Reservation, Suite Room, Room Type

Reservation, Meeting Reservation, Meeting Room, Meeting Room Type

4.2.2 Hubungan antar Entitas

User memiliki banyak Reservations (1-to-many)

Invoice berhubungan dengan Reservation melalui kunci asing Reservation ID (1-to-1)

Reservation Status memiliki banyak Reservations (1-to-many)

Reservation berhubungan dengan Wedding Reservation melalui kunci asing Reservation ID (many-to-1)

Wedding Reservation memiliki satu Wedding Event (1-to-1)

Wedding Reservation memiliki satu Wedding Type (1-to-1)

Reservation berhubungan dengan Room Reservation melalui kunci asing Reservation ID (many-to-1)

Room Reservation memiliki satu Suite Room (1-to-1)

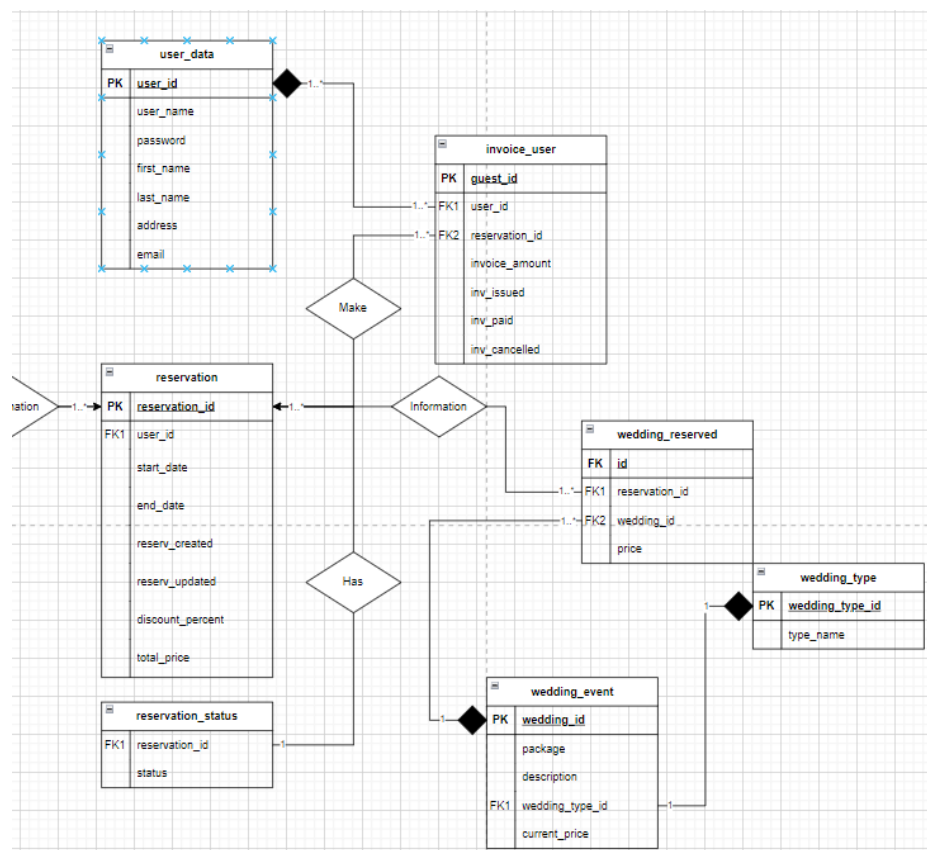
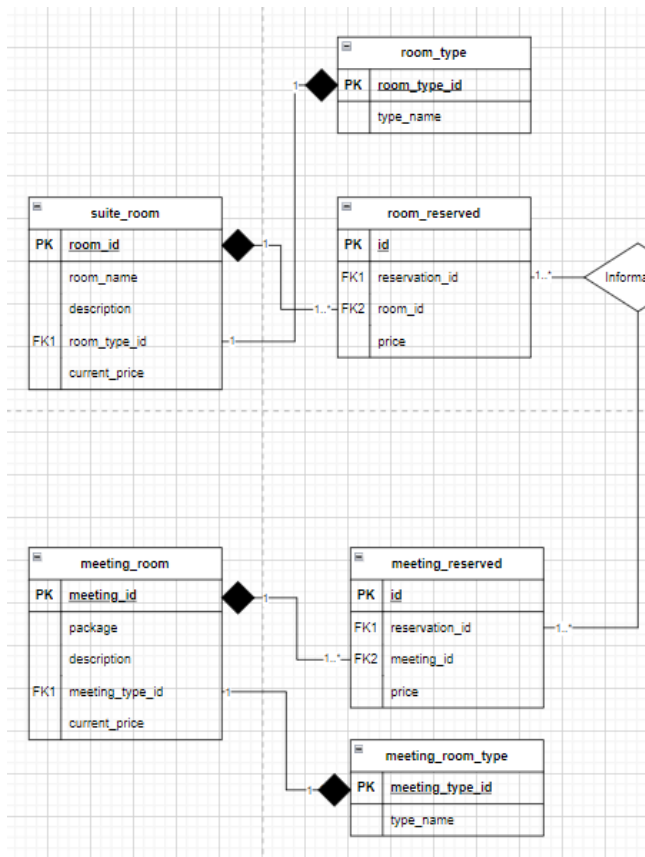
Room Reservation memiliki satu Room Type (1-to-1)

Reservation berhubungan dengan Meeting Reservation melalui kunci asing Reservation ID (many-to-1)

Meeting Reservation memiliki satu Meeting Room (1-to-1)

Meeting Reservation memiliki satu Meeting Room Type (1-to-1)

4.3 Entity Relationship Modelling



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN